

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara optimal dalam kehidupan masyarakat. Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik bergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang dimiliki oleh peserta didik sejak lahir, dan lingkungan yang mempengaruhi hingga bakat itu tumbuh dan berkembang.¹

Sehingga sudah jelas bahwa pendidikan di sini merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh dalam kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan maka seseorang akan mengalami perubahan yang dapat bermanfaat dalam kehidupannya, selain itu dengan adanya pendidikan seseorang bisa mengetahui berbagai hal baru misalnya dalam penggunaan berbagai sumber belajar yang dapat bermanfaat dalam suatu pembelajaran. Jadi dengan adanya pendidikan sumber belajar yang digunakan dalam suatu pembelajaran tidak hanya terfokus pada satu sumber belajar akan tetapi dapat menggunakan berbagai sumber belajar. Selain itu dengan adanya suatu pendidikan seseorang dapat mengembangkan kemampuannya baik kemampuan sikapnya ataupun kemampuan-kemampuan lainnya sehingga kemampuannya tersebut optimal.

¹ Nur Huda Muttaqin, et. Al. "Penerapan Model Pembelajaran Langsung disertai Diskusi dan Media *Hyperchem* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar pada Materi Ikatan Kimia", *Jurnal Pendidikan Kimia*, Vol.7 No.1 (2018), hlm. 62.

Sedangkan menurut Prawironegoro dalam Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang ditulis Yakub dan Vico Hisbanarto hakikat pendidikan adalah suatu proses memberitahukan dan mendidik peserta didik. Memberi tahu artinya memasukkan suatu pengertian, pernyataan, dan penalaran ke otak peserta didik agar tahu tentang sesuatu. Mendidik artinya mengubah perilaku peserta didik sesuai dengan nilai dan aturan sosial yang berlaku.²

Dengan adanya pendidikan, pendidik memberikan pengetahuan kepada peserta didik mengenai sesuatu yang baik dan bermanfaat tentang sesuatu sehingga dengan pengetahuan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik diharapkan dapat mengubah perilaku peserta didik, dimana perilaku peserta didik diharapkan bisa sesuai dengan norma-norma yang berlaku di Indonesia, sehingga peserta didik tidak melanggar apa yang sudah menjadi aturan. Dan peserta didik juga dapat mengembangkan pengetahuannya dalam berbagai hal termasuk dalam pembelajaran IPA.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, dan/atau latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.³ Tujuan tersebut menjadi bekal bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang luas dan dapat bermanfaat dalam kehidupannya, Tugas guru sebagai pendidik untuk mengantarkan peserta didik ke arah perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

² Yakub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 55.

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 3.

Merujuk kepada firman Allah tentang tujuan pendidikan yang terkandung dalam (QS.Al-Hujurat:13)

ياايهاالناس انا خالقنكم من ذكر وانثى وجعلنكم شعوبا وقبائل لتعارفوا ان اكرمكم عندالله اتقنم ان الله عليم خبير

“Wahai manusia sungguh kami telah menciptakan kau dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kau di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah maha mengetahui, maha teliti”. (QS. Al-Hujurat:13).⁴

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan juga bertujuan menjadikan manusia sebagai insan yang shaleh dan bertakwa kepada Allah. Jadi dalam pendidikan terdapat berbagai tujuan yang mana tujuan-tujuan tersebut mengarahkan peserta didik untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Dari adanya tujuan pendidikan tersebut diharapkan adanya perubahan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, hal ini dapat dituangkan dalam berbagai mata pelajaran yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik, salah satunya mata pelajaran IPA yang diberikan jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang tercantum dalam Kurikulum Berkarakter tahun 2013 (K13) Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh siswa sekolah dasar. Pernyataan di atas menyebutkan

⁴ Departemen Agama, *al-Qur'an dan terjemahnya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2002), hlm. 745.

bahwa mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti atau dipelajari oleh siswa Sekolah Dasar (SD).⁵

Sejak dulu IPA merupakan mata pelajaran yang wajib ada dan diikuti oleh peserta didik di SD, oleh karena itu agar pembelajaran IPA di SD tetap menarik minat peserta didik maka harus ada inovasi dari pendidik, misal dalam hal penggunaan sumber belajar, pendidik harus bisa menginovasi sehingga peserta didik tertarik untuk belajar IPA. Jika peserta didik tertarik dalam belajar IPA maka hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar dari peserta didik.

Menurut Hendro Darmijo dalam jurnal yang ditulis Martono, Pengetahuan Alam tentang alam semesta dengan segala isinya. Jadi IPA adalah “Pengetahuan yang rasional dan obyektif tentang semesta dengan segala isinya” Pandangan konstruktivis dalam proses pembelajaran IPA, seyogyanya disediakan pengalaman berupa kegiatan nyata yang rasional atau dapat dimengerti siswa dan memungkinkan terjadinya interaksi sosial, dengan kata lain saat proses belajar berlangsung siswa harus terlibat langsung dalam kegiatan. Gagne mengemukakan bahwa guru perlu memanfaatkan sumber belajar di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.⁶

Sumber daya alam adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya. Bahan tersebut dapat berupa benda mati maupun hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kehidupan manusia. Bumi sebagai tempat tinggal bagi kehidupan berbagai makhluk hidup, memiliki

⁵ Fidaresta Taileleu, “Pemanfaatan Lingkungan Alam sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPA Kelas IV.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (2017) hlm.,487.

⁶ Martono, “Pendekatan Lingkungan untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Tumbuhan Bagian Akar pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 21 Kepahiang Kabupaten Kepahiang.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Februari, 2017) hlm., 95.

sumber daya yang dapat digunakan untuk mendukung kehidupan makhluk hidup tersebut.⁷

Hal ini Merujuk firman Allah SWT dalam surat Al-Ghasiyah ayat 17-20 :

افلا ينظرون ألى الابل كيف خلقت (١٧) والى السماء كيف رفعت (١٨) والى
الجبال كيف نصبت (١٩) والى الأرض كيف سطحت (٢٠)

Artinya : Maka tidakkah mereka memperhatikan Dan gunung-gunung, bagaimana ditegakkan?. Dan bumi bagaimana dihamparkan. (QS : Al-ghasiyah 17-20)unta, bagaimana diciptakan?. Dan langit, bagaimana ditinggikan?.

Dengan adanya sumber daya alam di bumi ini dapat digunakan untuk mendukung kehidupan makhluk hidup, selain itu sumber daya alam yang terdapat di lingkungan juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang menarik dan bermanfaat dalam proses belajar mengajar di sekolah khususnya dalam pembelajaran IPA yang terdapat di jenjang Sekolah Dasar (SD).

IPA merupakan pelajaran yang menyenangkan dan berkaitan dengan alam, dengan mempelajari IPA peserta didik dapat mengembangkan kompetensi dirinya dan dapat membangun relasi dengan lingkungan di sekitarnya, hal tersebut tentu harus adanya dukungan dari guru yang memiliki kemampuan mengajar yang baik, sehingga mampu membuat peserta didik senang dalam mempelajari IPA, agar pelajaran dapat berguna bagi peserta didik, maka proses dalam pembelajaran IPA harus benar-benar diperhatikan oleh seorang guru.

⁷ Nuryani Rustaman et. Al, *Materi dan Pembelajaran IPA SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 8.1.

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak pertama kali akan belajar dan memahami sesuatu dari lingkungannya. Begitu pula halnya dalam belajar memahami konsep dan prinsip dalam mata pelajaran IPA diperlukan suatu pendekatan yang mampu mewujudkan hal-hal yang diinginkan, yakni salah satunya dengan pendekatan lingkungan. Pendekatan lingkungan berarti mengajak siswa belajar langsung di lapangan tentang topik-topik pembelajaran.⁸

Perlu juga diketahui bahwa anak usia sekolah dasar adalah usia bermain dan pengenalan. Jadi dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pelajaran IPA yang membahas mengenai alam sekitar akan lebih baik jika yang disampaikan mengandung pengenalan langsung terhadap lingkungan. Sehingga peserta didik tertarik dan tujuan pendidikan tercapai, selain itu peserta didik juga akan menemukan hal-hal baru di lingkungan.

Akan tetapi, faktanya kreativitas guru IPA di sekolah dasar dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar masih sangat rendah. Guru pada umumnya lebih banyak menyampaikan informasi konsep-konsep dan fakta-fakta IPA dengan metode secara klasikal, metode klasikal di sini menurut peneliti yaitu metode ceramah seperti biasanya yang digunakan oleh guru, sedangkan lingkungan alam di sekitar sekolah belum banyak dimanfaatkan oleh guru, mereka hanya terfokus pada ruang kelas saja.

Menurut pandangan peneliti memanfaatkan sumber daya alam di lingkungan dapat memvariasi sumber belajar yang digunakan agar tidak terjadi kebosanan dari siswa, siswa bisa diajak untuk melakukan pengamatan terhadap sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar sekolah. Ada berbagai cara memanfaatkan sumber daya alam di

⁸ Marzuki, Anyau, "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Media Pembelajaran Biologi untuk Pemahaman Konsep Materi Ekosistem." *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1 (Oktober 2017) hlm., 55.

lingkungan, yakni dengan membawa peserta didik untuk terjun langsung pada lingkungan ketika materi pelajaran itu yang sedang dipelajari. Dengan membawa peserta didik terjun langsung bertujuan juga untuk mendekatkan mereka pada lingkungan agar dapat belajar secara langsung dengan alam dan dapat mengetahui cara melestarikan alam. Lingkungan alam sekitar yang dimana seseorang dapat melakukan belajar atau proses perubahan tingkah laku maka tempat itu dikategorikan sebagai tempat belajar yang berarti sumber belajar. Dan lingkungan alam sekitar memberikan manfaat yang besar terhadap kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran IPA.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan peneliti menemukan bahwa di sekolah yang peneliti akan teliti yakni SDN Mangar 2 Tlanakan Pamekasan penggunaan sumber belajar di sana khususnya dalam pembelajaran IPA masih kurang bervariasi, guru-guru masih terfokus pada penyampaian materi saja dan pembelajaran hanya berada di ruang kelas, padahal di sana merupakan sekolah adiwiyata yang lingkungannya dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPA.⁹

Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa selama ini di SDN Mangar 2 Tlanakan Pamekasan dalam proses pembelajaran IPA, guru-guru masih kurang memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekolah tersebut, mereka hanya menyampaikan materi tentang IPA di kelas tanpa memanfaatkan lingkungan yang ada, padahal di sana banyak terdapat sumber daya alam yang banyak khususnya tumbuhan-tumbuhan.

Agar peserta didik memiliki minat dan mengalami peningkatan dalam pembelajaran IPA, maka salah satu alternatif yang digunakan yaitu menggunakan sumber daya alam di lingkungan sekolah dalam pembelajaran IPA di SDN Mangar 2 Tlanakan

⁹ Hasil observasi di SDN Mangar 2 Tlanakan Pamekasan (Pamekasan, 28 November 2019) pukul 09:45-10:15 WIB.

Pamekasan, apalagi sejak tahun 2014 SDN Mangar 2 merupakan sekolah adiwiyata yang mana di lingkungan sekolah tersebut terdapat sumber daya alam berupa tumbuhan-tumbuhan seperti pohon mangga, pohon klengkeng, dan lain sebagainya yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA di kelas IV SDN Mangar 2 Tlanakan Pamekasan yang mana jumlah keseluruhan peserta didik di kelas ini berjumlah 24 orang dengan jumlah siswa 14 orang dan siswi 10 orang.

Selain itu, juga tidak terlepas dari peran guru yang dapat mengadakan variasi dalam pembelajaran yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.¹⁰ Guru mempunyai peran yang sangat penting, sebagai seorang guru sudah seharusnya dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu, guru sudah semestinya dapat memanfaatkan lingkungan dengan baik sehingga peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan terutama dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Lingkungan Sekolah untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Mangar 2 Tlanakan Pamekasan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 78.

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekolah pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN Mangar 2 Tlanakan Pamekasan?
2. Bagaimana hasil pemanfaatan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekolah terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Mangar 2 Tlanakan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekolah pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN Mangar 2 Tlanakan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui hasil pemanfaatan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekolah terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Mangar 2 Tlanakan Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak seperti:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pemanfaatan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekolah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN

Mangar 2 Tlanakan Pamekasan, di samping pengetahuan teoritis yang penulis dapatkan selama masa kuliah.

2. Bagi Civitas Akademika IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai pemanfaatan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekolah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN Mangar 2 Tlanakan Pamekasan, dan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan cara menambah variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Bagi Tenaga Pendidik Sekolah SDN Mangar 2 Tlanakan Pamekasan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekolah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN Mangar 2.

4. Bagi Siswa SDN Mangar 2

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah motivasi belajar dalam proses pembelajaran

5. Bagi Pemerhati atau yang peduli terhadap pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekolah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran IPA.

E. Ruang Lingkup

1. Variabel *input*

Variabel input dalam penelitian ini adalah siswa, guru, dan lingkungan belajar di SDN Mangar 2 Tlanakan Pamekasan.

2. Variabel proses

Variabel proses dalam penelitian ini adalah sumber belajar yang digunakan berupa sumber daya alam di lingkungan sekolah SDN Mangar 2 Tlanakan Pamekasan.

3. Variabel *output*

Variabel output dalam penelitian ini adalah peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah diperlukan dalam hal ini untuk menghindari perbedaan pengertian atau pemahaman serta kurang jelas makna. Maka dari itu untuk menghindari kesalahan pemahaman mengenai maksud dari judul penelitian “Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Lingkungan Sekolah untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Mangar 2 Tlanakan Pamekasan” ini, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi-definisi istilah sebagai berikut:

1) Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya. Bahan tersebut dapat berupa benda mati maupun hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kehidupan manusia.¹¹ Sumber daya alam yang dimaksud peneliti di sini yaitu sumber

¹¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTS Kelas VII* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2014), hlm. 116.

daya alam yang berupa tumbuh-tumbuhan yang terdapat di lingkungan SDN Mangar 2 Tlanakan Pamekasan.

2) Lingkungan

Lingkungan menurut F. Patty dalam Psikologi Pendidikan Refleksi Teoretis Terhadap Fenomena yang ditulis Baharuddin ialah sesuatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, baik dalam bentuk lingkungan fisik seperti orang tua, rumah, kawan bermain, dan masyarakat sekitar, maupun dalam bentuk lingkungan psikologis seperti perasaan-perasaan yang dialami, cita-cita, persoalan-persoalan yang dihadapi dan sebagainya.¹² Lingkungan yang dimaksud peneliti di sini berupa lingkungan fisik yang mengelilingi sekolah SDN Mangar 2 Tlanakan Pamekasan yang terdapat berbagai tumbuh-tumbuhan dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

3) Minat dan Hasil Belajar

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹³ Minat di sini menurut peneliti yaitu minat terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan sumber daya alam berupa tumbuh-tumbuhan.

Hasil belajar adalah skor atau perubahan yang dicapai oleh peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran yang diperoleh dengan melalui tahapan tes sebagai salah satu cara untuk memperoleh dan melihat data secara

¹² Baharuddin, *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoretis Terhadap Fenomena* (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2017), hlm. 68-69.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 133.

nyata.¹⁴ Hasil pembelajaran yang dimaksud peneliti yaitu hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mempelajari IPA pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

4) IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.¹⁵ IPA yang dimaksud peneliti yaitu IPA kelas IV SDN Mangar 2 Tlanakan Pamekasan yang terdapat pada buku tematik tema 3 (Peduli terhadap Makhluk Hidup), subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku), pembelajaran 3, Fokus Pembelajaran IPA, Materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

Jadi yang dimaksud dari judul penelitian ini adalah suatu penelitian tentang Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Lingkungan Sekolah untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Mangar 2 Tlanakan Pamekasan.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian tindakan bukan hipotesis perbedaan atau hubungan melainkan hipotesis tindakan. Rumusan hipotesis tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan.¹⁶

¹⁴ Dini Haryati, "Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar," *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2 (Desember, 2016) hlm., 87.

¹⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 136-137.

¹⁶ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 90.

Hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan yaitu dengan memanfaatkan sumber daya alam di lingkungan sekolah dapat meningkatkan Minat dan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Mangar 2 Tlanakan Pamekasan.